

Penguatan Pemahaman Tahapan Desain Produksi Film pada Unit Kegiatan Mahasiswa Film UIN Gusdur Pekalongan

Strengthening Understanding of Film Production Design Stages in the Film Student Activity Unit at UIN Gusdur Pekalongan

Arditya Prayogi^{1*}, Noorma Fitriana M. Zain², Ayon Diniyanto³, Imam Prayogo Pujiono⁴

¹⁻⁴UIN KH Abdurrahman Wahid, Pekalongan

*Korespondensi penulis: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id¹

Article History:

Received: Maret 19, 2024;

Accepted: April 16, 2024;

Published: Mei 30, 2024;

Keywords: film production, design stages, strengthening understanding

Abstract: *An understanding of the design stages in the production of a film is important for visual arts practitioners, especially filmmakers. Thus, this community service activity aims to strengthen understanding of the importance of the design stage in film production by collaborating with partners from the film student activity unit on the UIN Gusdur Pekalongan campus. This time the service activity was carried out using the service learning method with activity stages in the form of delivering material and simulating the film production process. The results obtained from carrying out this community service activity are that the activity participants become increasingly aware of the importance of the design stage in the film production process and are able to operationalize it in film production. In this way, the participants' understanding of the design stages of the film production process was strengthened.*

Abstrak

Pemahaman mengenai tahapan desain pada produksi suatu film menjadi penting untuk dimiliki oleh pelaku seni visual, utamanya insan perfilman. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini bertujuan untuk memberi penguatan kepada pemahaman akan pentingnya tahapan desain dalam produksi film dengan menggandeng mitra dari unit kegiatan mahasiswa film di kampus UIN Gusdur Pekalongan. Kegiatan pengabdian kali ini dilakukan dengan metode service learning dengan tahapan kegiatan berupa penyampaian materi dan mensimulasikan proses produksi film. Hasil yang didapatkan dari terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para peserta kegiatan semakin mengetahui akan pentingnya tahapan desain pada proses produksi film serta mampu mengoperasionalkannya dalam produksi film. Dengan demikian terjadi penguatan pemahaman para peserta terhadap tahapan desain proses produksi film.

Kata Kunci: produksi film, tahapan desain, penguatan pemahaman

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, film telah menjadi satu bentuk media yang kuat dalam penyampaian pesan-pesan penting dan mempengaruhi opini publik (Nur 2021). Namun, masih terdapat tantangan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan produksi film utamanya pada generasi muda (Astuti, et al. 2023). Hal demikian menjadi relevan, dimana dalam era di mana informasi menjadi semakin mudah diakses, film juga dapat menjadi medium yang menarik dan informatif untuk memahami dunia yang kompleks di sekitar kehidupan manusia. Selain daripada itu, film juga merupakan satu kegiatan yang sangat efektif dalam menyampaikan ide (Prayogi, et al. 2022).

Dalam era digital saat ini, produksi film dapat menjadi salah satu cara untuk mengedukasi dan menginspirasi generasi muda. Pelatihan produksi film dan proyek-proyek yang menggunakan

*Arditya Prayogi, arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

film sebagai media edukasi dapat menjadi contoh bagi berbagai lembaga pendidikan dan masyarakat lainnya untuk mengembangkan kreativitas dan meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu penting (Naratama 2013).

Produksi film adalah kerja kolektif antar pribadi-pribadi yang tergabung di dalam sebuah tim produksi film guna menciptakan/menghasilkan/memproduksi sebuah karya film (Putri, et al. 2017). Terkait dengan hal ini, dibutuhkanlah berbagai gagasan dan kreativitas dari tim produksi guna menghasilkan karya film yang berkualitas, baik dari kualitas cerita film saat tahapan pra-produksi, kualitas kerja dalam memproduksi film saat tahapan produksi film, dan kualitas hasil film saat tahapan pasca produksi. Dalam menghasilkan karya film, dibutuhkanlah pengetahuan akan tahapan-tahapan desain dari memproduksi sebuah film.

Dalam tahapan memproduksi film, terdapat tahapan yang sangat penting, yakni tahapan dalam menentukan ide cerita, yang merupakan tahapan sebelum tahapan pra-produksi dilaksanakan (Ivan, Waspada and Elda 2021). Hal tersebut dikarenakan pada pembuatan film membutuhkan konsep/ide yang menjadi kreativitas utama sekaligus tantangan dalam memproduksi film. Oleh karenanya, dalam pembuatan film dibutuhkan berbagai tahapan desain produksi seperti pemilihan materi-materi serta *shot-shot* (gambar) yang akan ditampilkan dalam karya film (Pratista 2017).

Pengetahuan mengenai tahapan-tahapan –yang dalam hal ini salah satunya adalah tahapan desain produksi film, perlu diketahui dan dijalani bagi setiap individu-individu ataupun kelompok-kelompok yang ingin memproduksi film pendek, termasuk bagi kalangan mahasiswa yang banyak tergabung atau terhimpun di sebuah unit kegiatan mahasiswa (UKM) sinematografi/film yang fokus pada pengembangan bakat dan minat dalam bidang sinematografi/film. Keberadaan UKM film ini sendiri tak lepas dari realitas yang kuat dari cerminan hidup yang kemudian diekspresikan melalui karya film yang menceritakan realitas kehidupan (Barry 2016).

Meskipun, dalam banyak lembaga pendidikan, telah terdapat banyak komunitas film, namun belum tentu di tiap-tiap komunitas ini memiliki pemahaman yang baik terhadap tahapan pembuatan film, sehingga diperlukan upaya penguatan pemahaman terkait tahapan desain produksi film. Pentingnya pengetahuan akan tahapan-tahapan dari proses produksi film (utamanya) di kalangan mahasiswa yang tergabung di dalam UKM film menjadi penting untuk dikuatkan akan pemahaman dari tahapan-tahapan desain produksi film. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan materi penguatan pengetahuan tahapan-tahapan proses produksi film pendek dilaksanakan kepada mitra yakni ekstrakurikuler sinematografi/film UKM Navi Film UIN Gusdur Pekalongan. Atas dasar demikian maka kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan memberikan penguatan akan pemahaman terkait tahapan desain produksi film.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini menggandeng mitra dari unit kegiatan mahasiswa film (UKM Navi Film) UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gusdur). Kegiatan ini ditujukan bagi para anggota UKM film dengan dilaksanakan di aula gedung perkuliahan terpadu lantai tiga pada tanggal 29 Maret 2024. Secara luas dalam kegiatan pengabdian kali ini, digunakan metode *service learning* (disingkat dengan S-L) sebagai metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode S-L sendiri merupakan salah satu metode dalam pendekatan pengajaran yang menyatukan tujuan akademik sebagai upaya memunculkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung (Prayogi, et al. 2023).

Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain berupa tahapan pra kegiatan dan tahapan pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan pra kegiatan dilakukan beberapa kegiatan antara lain;

(1) komunikasi dengan pihak pembina UKM film mahasiswa UIN Gusdur; (2) melakukan survei tempat kegiatan; (3) inventarisir kebutuhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan pemahaman terkait tahapan desain produksi film; dan (4) pembuatan materi pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan pengetahuan tahapan desain produksi film.

Sementara dalam tahapan penyampaian materi, konsep materi disajikan secara terstruktur dan di tiap akhir pokok bahasan dilakukan tanya jawab. Dilakukan pula penilaian atas pemahaman para peserta atas materi yang disampaikan melalui penilaian proses dan hasil kegiatan secara sederhana. Dalam hal ini, penilaian dilakukan melalui pemberian pertanyaan lisan berbasis materi untuk dapat dijawab secara individual oleh para peserta. Tanya jawab, serta diskusi juga didesain secara interaktif agar penyampaian ulasan materi tidak monoton serta konvensional yang dilakukan dengan cara pemberian *reward (door prize)* agar para peserta memiliki inisiatif maupun partisipasi aktif dalam memberikan respon atas penyampaian ulasan materi. Berbagai kegiatan dalam tahapan pelaksanaan ini dimuarakan pada tercapainya pemahaman yang baik serta penguatan terkait tahapan desain produksi film.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berlangsung dengan diawali adanya jalinan komunikasi antara tim pengabdian dengan mitra, yang dalam hal ini ialah Pembina UKM film mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan untuk dapat memberikan materi penguatan pemahaman terkait tahapan desain proses produksi film sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dari proses produksi film itu sendiri. Berangkat dari kegiatan awal tersebutlah maka terlaksanalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang menekankan perihal penguatan pengetahuan tahapan-tahapan desain produksi film, yang dilanjutkan dengan menjelaskan pengoperasionalan dari peralatan produksi film yang dimiliki oleh UKM film mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan.

Pada tahapan pra kegiatan, dilakukan upaya komunikasi antara tim pengabdian dengan pihak pembina UKM film mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan. Dalam upaya komunikasi ini disepakati untuk dapat mengadakan kegiatan berupa pemberian materi penguatan dalam tahapan-tahapan desain proses produksi film sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dari proses produksi film. Hal demikian dilandasi dari upaya peningkatan pengetahuan dari para anggota UKM film mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan sebagai persiapan dalam memproduksi film yang nantinya dapat diikutsertakan dalam berbagai kegiatan kompetisi. Dalam tahapan ini juga disepakati untuk dilakukan bersamaan dengan kegiatan buka puasa serta silaturahmi bersama mengingat waktu pelaksanaan yang dilakukan bertepatan dengan bulan ramadhan pada tanggal 29 Maret 2024. Kegiatan juga dilakukan dengan mengkomunikasikan berbagai hal lain secara teknis, terutama tempat dan alat-alat pelaksanaan yang dibutuhkan ketika kegiatan.

Setelah upaya komunikasi dengan langsung bertemu dengan pembina UKM film mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan, didapatilah permasalahan yang dihadapi oleh para anggota berupa penguatan pengetahuan tahapan proses desain produksi film, dan bagaimana cara mengoperasionalkan berbagai peralatan yang telah dimiliki secara kreatif. Setelah didapati hal yang menjadi permasalahan yakni untuk penguatan pengetahuan tahapan proses desain produksi film, maka tahapan berikutnya ialah pembuatan materi pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan pengetahuan tahapan proses desain produksi film. Materi yang diberikan merupakan salah satu kegiatan utama dari pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Tangkapan Layar Materi

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan, kegiatan dibuka dengan sambutan dari pembina UKM film mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan yang selanjutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi dari pembicara kegiatan yang mana penyampaian materi menggunakan perangkat LCD proyektor untuk menampilkan materi presentasi. Adapun durasi waktu dalam penyampaian materi ini adalah 60 menit yang dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi secara interaktif kepada peserta kegiatan.

Setelahnya dilakukan kegiatan operasionalisasi materi yang telah disampaikan dalam bentuk para peserta melakukan simulasi desain produksi film di tahapan ilustrasi desain film dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Secara teknis, tim pengabdian mendampingi dan mengarahkan para peserta agar pemahaman akan materi yang telah disampaikan dapat dioperasionalkan dengan baik. Sembari melakukan kegiatan operasionalisasi pemahaman materi, para peserta melakukan pula diskusi dan tanya jawab akan hasil dari kegiatan yang terlaksana. Adapun hasil dari kegiatan yang dilaksanakan, menurut para peserta kegiatan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan semakin menguatkan pemahaman akan suatu tahapan-tahapan dari proses desain produksi film. Selain itu, dengan adanya kegiatan operasionalisasi pemahaman materi, semakin membuat peserta bersemangat untuk memproduksi film yang baik dan bagus.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kegiatan

Peminatan para peserta terhadap kegiatan desain produksi film tak lepas dari manfaat yang didapatkan dari upaya memproduksi sebuah film, yakni sebagai saluran penyampaian pesan kepada penonton. Selain itu sebuah film memberikan beberapa manfaat, diantaranya pertama, dapat memengaruhi perilaku dan sikap *audience* secara sungguh sungguh; kedua, dapat berbicara ke dalam hati sanubari audience secara meyakinkan; ketiga, alat propaganda dan komunikasi politik; dan keempat, dapat memberikan perubahan sikap kepada publik (Saleh, Arya and Afriandi 2016).

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan beberapa kesimpulan antara lain, pemahaman para peserta yang merupakan anggota UKM film (Navi Film) UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan semakin kuat terhadap tahapan-tahapan proses desain produksi film, serta semakin mampu dalam menoperasionalkannya dalam produksi film. Kemudian, dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para peserta semakin bersemangat untuk memproduksi suatu film dengan persiapan yang lebih baik dan berkualitas. Ke depannya, kegiatan serupa perlu untuk dilakukan secara berkesinambungan agar dapat menambahkan motivasi dari peluang berkarya dan termasuk pula peluang bekerja di bidang industri film, yang dengan adanya peluang kerja di bidang industri film akan semakin menambah semangat dari para peserta untuk lebih serius dalam menekuni bidang sinematografi/film dan bukan hanya sekedar pengisi waktu luang/hobi semata.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Diucapkan terima kasih kepada UKM film (Navi Film) mahasiswa UIN Gusdur atas kesediaannya mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. Disampaikan pula terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini baik secara langsung maupun tidak.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, Erna Zuni, Arni Ernawati, Auria F Yogananti, and Affandy. "Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Produksi Film Dokumenter pada Generasi Muda: Pelatihan pada Siswa-Siswi SMA Negeri 3 Kota Semarang." *Jurnal Abdidas*, 4(4), 4, no. 4 (2023): 333-345.
- Barry, Syamsul. "FENOMENA KOMUNITAS FILM." *Jurnal KalaTanda* 1, no. 2 (2016): 125-140.
- IF, Abu Hanif, Arditya Prayogi, and Imam Prayogo Pujiono. "Telaah Normatif Hukum Jual Beli Secara Online dalam Perspektif Islam." *AL-KARIM: Journal of Islamic and Educational Research* 2.1 (2024): 159-166.
- Ivan, Januar, Agung Eko Budi Waspada, and Elda Franzia Jasjfi. "PERANCANGAN DESAIN VIDEO MATERI PEMBELAJARAN UNTUK MAHASISWA DKV DALAM MEDIA DIGITAL YOUTUBE." *Jurnal Seni & Reka Rancang* 3, no. 2 (2021): 257-283.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: Grasindo, 2013.
- Nasrullah, Riki, et al. "The Commercialization of Islamophobia: Capitalizing on Apprehension." *Islamic Research* 7.1 (2024).
- Nur, Emilsyah. "PERAN MEDIA MASSA DALAM MENGHADAPI SERBUAN MEDIA ONLINE." *MAJALAH SEMI ILMIAH POPULER KOMUNIKASI MASSA* 2, no. 1 (2021):

51-64.

Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2017.

Prayogi, Arditya, M. Ali Ghufuron, and Widodo Hami. "Gamification in Da'wah: Conceptual and Practical Studies." *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*. Vol. 2. No. 1. 2022.

Prayogi, Arditya, et al. "SOSIALISASI PENGGUNAAN PERANGKAT LUNAK TURNITIN PADA MAHASISWA UIN GUSDUR PEKALONGAN." *DIMASTEK (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi)* 4.1 (2023): 31-38.

Prayogi, Arditya, Ayon Diniyanto, and Dimas Prasetya. "Basic Concepts of Community Social Change: A Descriptive Study." *Review: Journal of Multidisciplinary in Social Sciences* 1.04 (2024): 109-120.

Putri, Idola Perdini, Reni Nuraeni, Maylanny Christin, and Mohamad Syahriar Sugandi. "INDUSTRI FILM INDONESIA SEBAGAI BAGIAN DARI INDUSTRI KREATIF INDONESIA." *JURNAL LISKI* 3, no. 1 (2017): 24-42.

Saleh, R Yudi Rachman, Insi Farisa Desy Arya, and Irvan Afriandi. "Film yang Efektif sebagai Media Promosi Kesehatan bagi Masyarakat." *Jurnal Sistem Kesehatan* 2, no. 2 (2016): 70-78.